

ABSTRAK

Dipa Agustina. 1501451859 “*Hubungan Komunikasi Verbal dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan yang Berasal dari Kalimantan Tengah di Kota Banjarmasin*” Pembimbing: (1) Dr. Ahmad Suriadi, M.A Pembimbing (2) Yulia Hairina, M. Psi, Psikolog

Kata Kunci : Komunikasi Verbal, Penyesuaian Diri, Mahasiswa Perantauan

Perpindahan wilayah dan perbedaan asal daerah memiliki pengaruh bagi mahasiswa perantauan dalam proses penyesuaian dirinya di kota perantauan. Karena mahasiswa perantauan dituntut agar dapat memahami kebiasaan yang ada di tempat perantauan dan hal tersebut bukan lah hal yang mudah. Salah satu cara yang dapat dilakukan mahasiswa perantauan agar dapat mempermudah dalam proses penyesuaian diri yaitu dengan berinteraksi, salah satunya yaitu dengan cara komunikasi verbal. Mahasiswa perantauan dalam penelitian ini tertuju pada mahasiswa Kalimantan Tengah yang berada di Himpunan Mahasiswa Kotawaringin Barat. Dengan melihat fenomena ini peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana tingkat komunikasi verbal dan penyesuaian diri mahasiswa perantauan yang berasal dari Kalimantan Tengah di Kota Banjarmasin serta bagaimana hubungan antara keduanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi verbal dan penyesuaian diri mahasiswa perantauan yang berasal dari Kalimantan Tengah di Kota Banjarmasin. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik pengambilam sampel *Purposive Sample*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kalimantan Tengah yang berjumlah 500 orang. Penelitian ini merupakan penelitian sampel jadi penulis hanya meneliti sebagian dari populasi, dengan jumlah sampel sebanyak 60 mahasiswa. Instrumen pengumpulan data penelitian ini menggunakan Skala model *Likert* dan analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan *SPSS (Statistical Program for Social Service) for window versi 21*.

Berdasarkan hasil penghitungan dengan *SPSS for window versi 21*. Menunjukkan kategori subjek pada variabel komunikasi verbal diperoleh 40 dari 60 subjek mahasiswa perantauan yang berasal dari Kalimantan Tengah di Kota Banjarmasin berada pada tingkat sedang yaitu sebesar 66,7%. Ini menunjukkan bahwa tingkat komunikasi verbal pada mahasiswa perantauan yang berasal dari Kalimantan Tengah tergolong sedang. Sedangkan hasil perhitungan pada variabel penyesuaian diri diperoleh 41 subjek dari 60 subjek berada pada tingkat sedang yaitu sebesar 68,3%. Ini menunjukkan bahwa tingkat penyesuaian diri Mahasiswa yang berasal dari Kalimantan Tengah di Kota Banjarmasin tergolong sedang. Hasil uji korelasi diperoleh nilai r hitung sebesar 0,625 dengan p value 0,000 sementara nilai r tabel untuk taraf signifikansi 5% dengan N 60 adalah sebesar 0,254. Karena nilai r hitung yang di dapatkan lebih besar dari pada r Tabel ($0,625 \geq 0,254$) dan (p value \leq sig) ($0,000 \leq 0,05$). Dari hasil ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara komunikasi verbal dan penyesuaian diri.